

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

LKPD

SEJARAH DAN MAKNA SEMBOYAN BHINEKA
TUNGGAL IKA

Nama: _____

Kelas: _____





SEKOLAH: MAN 1 TUBAN

NAMA PENYUSUN: INDAH MELLA ROSA

FASE/KELAS: E/X

ELEMEN: BHINEKA TUNGGAL IKA

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

MATERI: SEJARAH DAN MAKNA SEMBOYAN BHINEKA TUNGGAL IKA

SEMESTER: GENAP

TAHUN AJARAN: 2025/2026

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta Didik Dapat Menyajikan Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Modal Sosial Dalam Pembangunan Nasional Serta Dapat Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Bangsa, Melalui Sikap Menghargai Keberagaman Serta Mengimplementasikan Nilai Kebhinekaan Dalam Kehidupan Sekolah Dan Masyarakat



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan asal-usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar persatuan bangsa
2. Menguraikan peran Bhineka Tunggal Ika sebagai modal social dalam memperkuat persatuan dan Pembangunan nasional di bidang kehidupan.
3. Memberikan contoh penerapan nilai kebhinekaan sebagai modal social dalam mendukung Pembangunan nasional yang berkelanjutan
4. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan sebagai wujud pengamalan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sekolah, masyarakat, dan bangsa



PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas
2. Tuliskan nama siswa, nomer absen, dan kelas pada kolom yang tersedia !
3. Perhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru
4. Kerjakan tugas dengan tepat dan penuh tanggung jawab!
5. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan!
6. Periksa kembali apa yang telah kamu kerjakan dan kumpulkan kepada gurumu!





MATERI

A. Sejarah Lahirnya Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14 Masehi. Pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk, Majapahit merupakan kerajaan besar dengan wilayah kekuasaan yang sangat luas dan masyarakat yang beragam, baik dari segi suku, bahasa, maupun agama. Untuk menjaga keharmonisan dan persatuan di tengah keberagaman itu, Mpu Tantular menulis kalimat dalam Kitab Sutasoma berbunyi “Bhinneka Tunggal Ika tan hana dharma mangrwa”, yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu, tidak ada kebenaran yang mendua.”

Kalimat ini mengandung pesan toleransi dan persaudaraan antara umat Hindu dan Buddha yang hidup berdampingan di Majapahit. Setelah Indonesia merdeka, semboyan ini diangkat oleh para pendiri bangsa sebagai simbol persatuan nasional. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika kemudian diabadikan di bawah lambang negara Garuda Pancasila, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara. Tokoh-tokoh seperti Moh. Yamin, I Gusti Bagus Sugriwa, dan Soekarno berperan dalam menjadikan semboyan ini sebagai perekat bangsa Indonesia yang majemuk.

B. Makna Filosofis Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Secara etimologis, kata Bhinneka berarti beraneka ragam, Tunggal berarti satu, dan Ika berarti itu. Jadi, makna keseluruhannya adalah “Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.” Semboyan ini mencerminkan semangat persatuan dalam keberagaman bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, dan budaya.

Menurut I Nyoman Pursika (2009), Bhinneka Tunggal Ika mencerminkan keseimbangan antara kebhinnekaan dan ketunggalan, yakni harmoni antara perbedaan dan kesatuan. Makna mendalam dari semboyan ini adalah ajakan untuk hidup rukun, saling menghormati, dan menjaga persatuan meskipun memiliki perbedaan latar belakang. Dengan demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya menjadi bagian dari lambang negara, tetapi juga menjadi pedoman moral dan semangat kebangsaan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga keutuhan dan persatuan bangsa di tengah keberagaman.

PENGAMATAN

Amatilah video pembelajaran tentang sejarah dan makna semboyan bhineka tunggal ika



Tuliskan tiga hal penting yang kamu pelajari dari video tersebut!

jawaban :

1. _____

2. _____

3. _____



PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika pertama kali muncul dalam karya sastra berjudul
 - a. Negarakertagama
 - b. Sutasoma
 - c. Arjunawiwaha
 - d. Ramayana

2. Tokoh penulis Kitab Sutasoma adalah
 - a. Mpu Prapanca
 - b. Mpu Sedah
 - c. Mpu Tantular
 - d. Mpu Kanwa

3. Arti dari kalimat “Bhinneka Tunggal Ika tan hana dharma mangrwa” adalah
 - a. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - b. Bersatu karena perbedaan
 - c. Hidup damai tanpa agama
 - d. Satu dalam tujuan yang berbeda

4. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diresmikan sebagai semboyan negara melalui
 - a. UUD 1945
 - b. Piagam Jakarta
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951
 - d. Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1945

5. Makna filosofis dari Bhinneka Tunggal Ika adalah
 - a. Menolak keberagaman dan menekankan keseragaman
 - b. Menyatukan bangsa dalam perbedaan suku, agama, dan budaya
 - c. Menghapuskan identitas daerah demi kesatuan nasional
 - d. Menjaga perbedaan tanpa perlu bersatu

PERTANYAAN

Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan latar belakang munculnya semboyan Bhinneka Tunggal Ika!

2. Bagaimana nilai toleransi dalam Kitab Sutasoma dapat diterapkan di kehidupan masyarakat Indonesia saat ini?

3. Mengapa semboyan Bhinneka Tunggal Ika penting bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia?



MENJODOHKAN

Hubungkan kolom A dan B dengan jawaban yang tepat!

Kolom A Kolom B

arti “tetap
satu jua”

Mpu
Tantular

Penulis Kitab
Sutasoma

Tunggal

Berarti
beraneka
atau beragam

Majapahit

Kerajaan
tempat
lahirnya
semboyan

Bhinneka
Tunggal Ika

Berasal dari
bahasa Jawa
Kuno

Bhinneka

REFLEKSI

Jawablah pertanyaan refleksi berikut dengan jujur dan singkat!



Sebutkan

Sebutkan 3 nilai penting yang terkandung dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika

☐

☐

☐



Pertanyaan

Apa makna Bhinneka Tunggal Ika bagi dirimu sebagai pelajar Indonesia?

Bagaimana kamu menerapkan semangat persatuan di lingkungan sekolah atau masyarakat?
